

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita persembahkan kepada ALLAH Subhanahuataala karena atas rahmad dan Karunia-Nya, Alhamdulillah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017 dengan baik.

Laporan kinerja ini merupakan pertanggung jawaban kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok yang berisi pencapaian target Indikator kinerja Sasaran Strategis yang diamanatkan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendaya gunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokkrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhir kata semoga laporan Kinerja ini akan bermanfaat dalam Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Solok sehingga penyelenggaraan Pemerintah yang baik bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme dapat terlaksana.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan dan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di laksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah di tetapkan melalui laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok

Laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok tahun 2017 merupakan laporan kinerja tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Setelah dilakukan pengukuran secara keseluruhan terhadap capaian indikator kinerja utama, tingkat pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Solok Tahun 2017 adalah sebesar 98,80% pencapaian ini naik di bandingkan tahun 2016, sebesar 94,95% dengan perbandingan Persentase sebesar 3,85% hal ini merupakan suatu Kinerja yang baik bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mana seluruh Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan hampir semuanya tercapai, hanya ada sebesar 1.02% yang belum tercapai.

DAFTAR ISI

| | HAL |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | I |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | II |
| DAFTAR ISI..... | III |
| DAFTAR TABEL..... | IV |
| BAB.I PENDAHULUAN | V |
| 1.1 Latar Belakang..... | 5 |
| 1.2 Tugas & Fungsi..... | 6 |
| 1.3 Struktur Organisasi..... | 7 |
| 1.4 Sumber Daya Aparatur..... | 7 |
| 1.5 Isu Strategis | 9 |
| 1.6 Tinjauan Perkembangan Pengelolaan Arsip dan Perpustakaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok..... | 10 |
| 1.7 Sistematika Penyajian..... | 12 |
| BAB. II PERENCANAAN KINERJA | 13 |
| 2.1 Rencana Strategis..... | 13 |
| 2.1.1 Visi | 13 |
| 2.1.2 Misi | 14 |
| 2.1.3 Tujuan | 14 |
| 2.1.4 Sasaran | 14 |
| 2.2 Sasaran,Indikator Kinerja serta Target Pembangunan Kabupaten Solok Tahun 2017..... | 14 |
| BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA | 16 |
| 3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja | 16 |
| 3.2 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan..... | 17 |

| | |
|------------------------|----|
| BAB. IV PENUTUP | 42 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 42 |
| 4.2 Saran..... | 42 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu organisasi Perangkat Daerah yang mendukung Program Bupati dibidang Kearsipan dan Perpustakaan dalam mencapai tujuan dari Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistim akutabilitas kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Revormasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petujuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah, maka setiap Instansi Pemerintah dari pusat sampai ke Daerah sebagai unsur penyelenggara Negara dan Pemerintahan diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan, pengelolaan sumber daya dan pengambilan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Rencana Strategis yang telah ditetapkan.

Mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, Penyusunan Lkjlpl Tahun 2017 berdasarkan pada indikator (input, Output dan Outcomes) serta metode, mekanisme dan tata cara pelaporannya

1.2. TUGAS dan FUNGSI

Dalam penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi wewenang dan tanggung jawab dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang terdiri dari 2 urusan yaitu urusan Kearsipan dan urusan Perpustakaan, dalam melaksanakan urusan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

TUGAS DAN FUNGSI:

- a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah dalam tugas pembantu bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan Tugas mempunyai Fungsi:
 - ❖ Perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang Kearsipan
 - ❖ Pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan
 - ❖ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan
 - ❖ Pelaksanaan administrasi Dinas perpustakaan dan kearsipan; dan
 - ❖ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi perangkat Daerah sebagai wadah penyelenggaraan Pemerintahan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan haruslah kokoh, Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Bupati Nomor, 50 Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

- Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan
- Sekretaris
- Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan
- Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan
- Kasubag Umum dan Kepegawaian
- Kasubag Perencanaan dan Keuangan
- Kasi Pembinaan Perpustakaan
- Kasi Layanan Perpustakaan
- Kasi Otomasi dan Pengolahan bahan Pustaka
- Kasi Pembinaan Kearsipan
- Kasi Pengelolaan arsip Dinamis
- Kasi Pengelolaan arsip Statis

1.4 Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan keadaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 29 orang dengan Golongan sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.I Sumber Daya Aparatur

| Gol | Keadaan 31 Desember 2017 |
|---------------|--------------------------|
| IV | 11 |
| III | 13 |
| II | 5 |
| Jumlah | 29 |

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017.

Sehubungan dengan beban kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak sesuai dengan jumlah personil maka untuk menyiasatinya dilakukan penambahan personil dengan melaksanakan kontrak kerja Tenaga Harian Lepas sebanyak 12 Orang

Sumber Daya Aparatur berdasarkan Latar Belakang Pendidikan yaitu:

Tabel I.2. Sumber Daya Aparatur berdasarkan pendidikan

| Pendidikan | Keadaan 31 Desember 2017 (Orang) |
|---------------|---------------------------------------|
| S2 | 8 |
| S1 | 14 |
| D III | 2 |
| SLTA | 5 |
| Jumlah | |

Sumber Data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Untuk personal Tenaga Harian Lepas yang berlatar pendidikan, S1 berjumlah 5 (Lima) orang dan SLTA, 7 (Tujuh) orang.

1.5 ISU STRATEGIS

Dilihat dari hasil realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah ditargetkan di dalam RPJMD yaitu target Penyelamatan dan pelestarian Dokumen Arsip Daerah serta Peningkatan Kualitas pelayanan dan gemar membaca, namun hasil yang terealisasi di lapangan tidak sesuai dengan target kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok.

Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana, prasarana dan petugas pengelola kearsipan yang ada di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk petugas pengelola Kearsipan yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Bupati pada setiap satuan kerja Perangkat Daerah sering berganti-ganti yang mengakibatkan pengolahan arsip menjadi tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah dibangun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dalam rangka terlaksananya pengolahan Arsip secara baku sesuai dengan ketentuan, hendaknya para pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyediakan sarana dan prasarana pengolahan Arsip secara baku. Selain itu juga diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk memberi Insentif terhadap petugas pengelola Kearsipan yang ada di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berdasarkan persoalan yang di kemungkinkan diatas maka yang menjadi isu strategis adalah:

1. Dari segi kearsipan

- Kurangnya sarana dan prasarana untuk pengelolaan kearsipan
- Kurang nya SDM Petugas Pengelola Kearsipan
- Kurang nya minat pimpinan untuk meningkatkan kesejahteraan petugas kearsipan

2. Dari segi Perpustakaan

- Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan nagari
- Kurang nya petugas pengelola perpustakaan
- Kurang nya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan

1.6 Tinjauan Perkembangan Pengelolaan arsip dan Perpustakaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok.

Pertumbuhan pengelolaan Arsip dan Perpustakaan pada Kabupaten Solok belum begitu signifikan kenaikannya hal itu disebabkan masih kurangnya pengelolaan arsip pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Kecamatan, Nagari dan BUMD serta masih kurangnya SDM tentang pengelolaan Arsip dan Perpustakaan

Maka dari itu kami dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengharapkan bantuan dan kerjasama dari para Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk lebih memperhatikan pengelolaan arsip dan perpustakaan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

Untuk dapat mengetahui Perkembangan Pengelolaan Arsip dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel. 1.3 Tinjauan Perkembangan pengelolaan arsip

| Kegiatan | Target | | Capaian | |
|---|----------|----------|----------|----------|
| | Th 2016 | Th 2017 | Th 2016 | Th 2017 |
| Pengelolaan Kearsipan | | | | |
| - Jumlah SKPD yang tertip arsip | 27 | 26 | 6 | 8 |
| - Jumlah peraturan yang di terbitkan | 2 | 1 | - | 1 |
| - Jumlah arsip Pilwana yang terselamatkan | 15 | 15 | 20 | 11 |
| - Jumlah SDM pengelola arsip yang dilatih | 52 | 50 | 52 | 52 |
| - Jumlah Penarikan arsip karena perubahan SOTK | - | 8 | - | 8 |
| - Penulisan arsip sejarah lisan | - | 1 | - | 1 |
| Peningkatan minat baca | | | | |
| - Jumlah pengunjung perpustakaan | 6.000 | 7.000 | 9.382 | 26.226 |
| - Jumlah koleksi buku | 100 eks | 155 eks | 473 eks | 172 eks |
| - Jumlah pengelola perpustakaan yang dibina | 60 pos | 64 pos | 60 pos | 64 pos |
| - Jumlah Petugas Perpustakaan yang di bimtekkan | - | 40 org | - | 40 org |
| - Jumlah naskah kuno yang terselamatkan | 5 Nagari | 6 Nagari | 2 Nagari | 6 Nagari |

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

1.7 Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB. I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, Tugas dan Fungsi Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Solok, ISU-ISU Strategis Pembangunan Kabupaten Solok, implementasi reformasi birokrasi di Kabupaten Solok, pertumbuhan ekonomi dan sistematika penyajian

BAB. II : PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis, rencana kerja Tahun 2017 dan Penetapan Kinerja Tahun 2017 dan pengukuran kinerja Tahun 2017

BAB. III : AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini menguraikan tentang pengukuran capaian kinerja analisis pencapaian kinerja berdasarkan sasaran dan akuntabilitas keuangan

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan sasaran

BAB II

Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Instansi Pemerintah Daerah agar mampu menjawab lingkungan Strategis lokal, Nasional, Global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus dapat menyelenggarakan Visi dan Misi nya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Tahun 2017 ini yang mengacu pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016 sampai Tahun 2021.

2.1.1 Visi

Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Solok yaitu

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai pusat pengembangan minat baca Masyarakat dan Penyelenggaraan Kearsipan”

2.1.2 MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk

misinya yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan
2. Mewujudkan Masyarakat Gemar Membaca

2.1.3 Tujuan

1. Mewujudkan Pengelolaan Perpustakaan yang baik.
2. Mewujudkan Pengelolaan Kearsipan sesuai standar kearsipan
3. Mengembangkan Minat Baca Masyarakat

2.1.4 Sasaran

1. Pengelolaan Perpustakaan sesuai Standar Perpustakaan
2. Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan Standar Kearsipan
3. Penyelamatan dan Perlindungan Arsip Daerah Kabupaten Solok
4. Meningkatkan Jumlah Pemustaka
5. Meningkatkan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka

2.2. Sasaran, Indikator Kinerja serta Target Pembangunan Kabupaten Solok Tahun 2017.

Adapun Sasaran, Indikator kinerja serta target kinerja yang hendak dicapai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Daerah dapat digambarkan pada tabel berikut:

| No | Sasaran | Indikator kinerja | Target |
|----|---|---|---|
| 1. | Penyelamatan dan Perlindungan arsip daerah kab. Solok | 1. Jumlah Arsip Pilwana yang terselamatkan | 15 Nagari |
| | | 2. Jumlah Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK | 8 OPD |
| | Pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan | 3. Penulisan Arsip Sejarah Lisan 1. Pembinaan Kearsipan 2. Pembuatan Peraturan tentang kearsipan | 1 dokumen 26 SKPD 2 dokumen |
| 2. | Meningkatnya Jumlah Pemustaka | 1. Jumlah Pengunjung Perpus Takaan (termasuk Pustaka keliling) 2. Jumlah Koleksi buku di Perpustakaan 3. Jumlah Pengelola Perpustakaan yang mengikuti Bimbingan teknis | 7.000 155 eks 40 Orang |
| | Pengelolaan Perpustakaan sesuai dengan Standar | 4. Jumlah pengelola Perpustakaan yang dibina 5. Jumlah naskah kuno yang terselamatkan | 64 pos 6 Nagari |

BAB. III

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggung jawaban dari suatu Instansi Pemerintah. Pada dasarnya merupakan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan Visi dan Misi Organisasi. Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan tersebut, perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menetapkan Indikator Kinerja dan metodologi pengukurannya dan Analisis Akuntabilitas Keuangan.

3.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Tabel 3.1 Nilai Pengukuran Kinerja

| No | Rentang Capaian Kinerja | Kategori Capaian Kinerja |
|----|-------------------------|--------------------------|
| 1 | 85 % - 100 % | Sangat Baik |
| 2 | 70 % - <85 % | Baik |
| 3 | 55 % - <70 % | Sedang |
| 4 | <55 % | Kurang Baik |

Sumber : Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.2 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2016 s/d 2021 dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor. 4 Tahun 2016 sebagaimana telah di ubah dengan yang memuat VISI dan Misi dan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai serta 10 Indikator Kinerja Utama

Hasil pengukuran target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017 dengan 10 Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Solok Tahun 2017

| No | Sasaran | Indikator kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|-----------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Penyelamatan dan perlindungan arsip daerah kab. Solok | 1. Jumlah Arsip Pilwana yang terselamatkan | 15 Nagari | 11 Nagari | 73% |
| | | 2. Jumlah Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK | 8 SKPD | 8 SKPD | 100% |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|--|-----------|-----------|-------|
| | Pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan | 3. Pembuatan Arsip Sejarah Lisan | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | | 4. Pembinaan Kearsipan | 26 SKPD | 33 SKPD | 126% |
| | | 5. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Petugas Pengelola Kearsipan Perangkat Daerah | 50 org | 52 Org | 104% |
| | | 6. Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan | 50 org | 65 org | 130% |
| | | 7. Pembuatan Peraturan tentang kearsipan | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 % |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--|--|----------|----------|------|
| 2. | Meningkatnya Jumlah Pemustaka | 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan (termasuk Perpustakaan Keliling) | 7.000 | 26.226 | 374% |
| | | 2. Jumlah Koleksi buku di Perpustakaan | 155 Eks | 172 Eks | 110% |
| | | 3. Jumlah pengelola perpustakaan yang mengikuti Bimbingan teknis | 40 Orang | 40 Orang | 100% |
| | Pengelolaan Perpustakaan sesuai dengan Standar | 4. Jumlah Pengelola Perpustakaan yang dibina | 64 skpd | 64 skpd | 100% |
| | | 5. Penelusuran naskah kuno | 6 Nagari | 6 Nagari | 100% |

Uraian lebih lanjut tentang evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja berdasarkan sasaran dan indikator sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Sasaran 1: Penyelamatan dan Perlindungan Arsip Daerah Kabupaten Solok

Untuk mewujudkan sasaran terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih di gunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja sebagai alat ukurnya seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Penyelamatan dan Perlindungan Arsip Daerah Kabupaten Solok

| No | Sasaran | Indikator kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|-----------|-----------|---------|
| 1. | Penyelamatan dan perlindungan arsip Daerah kab. Solok | 1. Jumlah Arsip Pilwana yang terselamatkan | 15 Nagari | 11 Nagari | 73% |
| | | 2. Jumlah Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK | 8 SKPD | 8 SKPD | 100% |
| | | 3. Pembuatan Arsip Sejarah Lisan | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |

1. Jumlah Arsip Pilwana Yang Terselamatkan

Salah satu prioritas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang harus dilakukan adalah penyelamatan arsip Pilwana Kabupaten Solok yang bertujuan untuk menyelamatkan arsip Pilwana yang merupakan Sejarah bagi Nagari-Nagari yang telah melakukan pemilihan langsung untuk Pemilihan Wali Nagari

Sesuai dengan target yang terdapat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahun 2017 (RENJA) dan DPA Tahun 2017 maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tanggung jawab untuk menyelamatkan arsip Pilwana Kabupaten Solok sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.4 Indikator Arsip Pilwana yang terselamatkan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---|--------|------------|-----------|------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Jumlah Arsip Pliwana yang terselamatkan | Nagari | 15 | 11 | 73 |

Capaian Kinerja sasaran Indikator **Arsip Pilwana yang terselamatkan** yang di targetkan sebanyak 15 Nagari terealisasi sebanyak 11 Nagari dengan persentase capaian kinerja sebesar 73% atau dengan kategori Baik Hal ini disebabkan karena sudah adanya kemauan dari Nagari-Nagari untuk menyelamatkan arsip sebanyak 23%, setelah dilakukan penelusuran oleh Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan dimana keberadaan arsip-arsip pemilihan

Wali Nagari yang belum terselamatkan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menemui beberapa kendala diantaranya, adanya keberadaan arsip tersebut pada Badan Musyawarah Nagari (BMN) sebagai Panitia pemilihan Wali Nagari dan setelah ditelusuri ke BMN, sebagian dari anggota panitia pemilihan Wali Nagari tersebut telah berubah struktur dan arsip-arsip pemilihan Wali Nagarnya tidak jelas dimana keberadaan nya, dan ada sebagian yang telah menyerahkan ke Badan Pemberdayaan Masyarakat Nagari (BPMN), setelah ditelusuri ke Badan pemberdayaan Masyarakat dan Nagari, diketahui bahwa arsip-arsip tersebut letaknya tidak jelas dan susah untuk di temukan kembali, hal ini terjadi karena penataan arsipnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dana yang tersedia untuk Penyelamatan Arsip Pilwana adalah sebesar Rp. 45.071.200,- dari dana tersebut untuk penyelamatan arsip pemilihan Wali Nagari belum terlaksana sesuai dengan target hal ini disebabkan karena keberadaan arsipnya tidak jelas maka membutuhkan dana yang lebih untuk penyelamatan Arsip PILWANA tersebut.

Namun dibandingkan dari Tahun 2016 untuk penarikan arsip karena pemilihan Wali Nagari memang agak kurang, yang mana di tahun 2016 ditargetkan sebanyak 15 Nagari dan terealisasi sebanyak 20 Nagari hal ini disebabkan karena Nagari-Nagari yang ditelusuri menyimpan arsipnya dengan baik sehingga mudah untuk ditemukan dan diselamatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Solok.

2. Jumlah Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK

Sehubungan dengan telah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah mengakibatkan terjadinya Perubahan Struktur Organisasi Perangkat Daerah, untuk itu salah satu Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang harus dilakukan adalah menyelamatkan arsip-arsip Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang telah dilikuidasi atau perubahan nomenklatur

Sesuai dengan target yang terdapat dalam RENSTRA yang dijabarkan dalam RENJA dan DPA maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tanggung jawab untuk menyelamatkan arsip SKPD yang telah dilikuidasi dan berubah Nomenklturnya, pada tahun 2017 ini ditargetkan sebanyak 8 SKPD dan terealisasi sebanyak 100% yaitu sebanyak 8 SKPD, hal ini disebabkan karena kerjasama yang baik pada seluruh personal pada Bidang Kearsipan dan SKPD seperti tergambar dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.5 Indikator Penyelamatan arsip Karena Perubahan SOTK

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|--|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Penyelamatan Arsip Karena Perubahan SOTK | OPD | 8 | 8 | 100% |

Pada Indikator Sasaran Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK yang mana di Tahun 2016 belum melakukan penarikan arsip karena perubahan SOTK di Tahun 2017. Untuk penarikan arsip karena perubahan SOTK di targetkan sebanyak 8 SKPD dari 26 SKPD yang ada di Kabupaten Solok, terealisasi sebanyak 8 SKPD dengan presentase capaian 100% dan dapat di kategorikan dan penilaian **Sangat Baik**.

3. Pembuatan Arsip Sejarah lisan

Pembuatan arsip sejarah lisan yang merupakan salah satu kegiatan yang telah tercantum dalam Renstra dan Renja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan tertuang dalam DPA yang mana di targetkan sebanyak 1 dokumen seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Jumlah Pembuatan Arsip Sejarah Lisan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|-------------------------------|---------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Pembuatan arsip sejarah lisan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |

Capaian indikator sasaran **Jumlah Pembuatan Arsip Sejarah Lisan** Tahun 2017 adalah sebanyak 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen dengan capaian 100% atau dengan kategori **sangat baik**, hal ini disebabkan karena kerjasama dari semua pihak yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama pada Bidang Pengelolaan Kearsipan jika dibandingkan dari Tahun 2016

Untuk pembuatan arsip sejarah lisan belum terlaksana, sementara di Tahun 2017 ini pembuatan arsip sejarah lisan sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sasaran 2: Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan Standar Kearsipan

Untuk mewujudkan sasaran 2 terwujudnya Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan Standar Kearsipan (Pengelolaan Arsip Secara Baku) tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih di gunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja sebagai alat ukurnya seperti tabel berikut:

Tabel 3.7 Pengelolaan Kearsipan sesuai dengan Standar Kearsipan

| No | Sasaran | Indikator kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|---|---------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan | 1. Pembinaan kearsipan | 26 SKPD | 33 SKPD | 127% |
| | | 2. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Petugas Pengelola Kearsipan Perangkat Daerah | 50org | 52 Org | 104% |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|--|-----------|-----------|------|
| | | 3. Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelolaa Kearsipan | 50 org | 65 org | 130% |
| | | 4. Pembuatan Peraturan tentang kearsipan | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |

1. Pembinaan Kearsipan

Jumlah SKPD yang melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan (***Pengelolaan Arsip secara baku***) yang dapat di gambarkan pada tahun 2017 ini adalah SKPD yang benar-benar menata arsip sesuai dengan peraturan kearsipan yang sudah di sampaikan kepada SKPD melalui pembinaan pengelolaan kearsipan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kearsipan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Pembinaan Kearsipan (pengelolaan arsip secara baku)

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---------------------|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Pembinaan kearsipan | pos | 26 | 33 | 127% |

Capaian indikator sasaran **Pembinaan Kearsipan (Pengelolaan Arsip secara baku)** tahun 2017 adalah 127 % atau dengan kategori **sangat baik**, hal ini disebabkan karena kerja sama dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama Bidang pengelolaan Kearsipan yang telah bekerja keras melakukan pembinaan. Namun dilihat dari hasil yang dijalankan oleh SKPD untuk pengelolaan Arsip secara baku masih jauh dari apa yang telah dijelaskan dalam pembinaan kearsipan ke SKPD, hal ini disebabkan masih kurangnya perhatian pimpinan SKPD untuk mengelola arsip secara baku serta sarana dan prasarana yang belum cukup untuk pengelolaan arsip di setiap SKPD, tapi dari hasil pembinaan kearsipan kelapangan telah tercapai sebanyak 127%

1. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah

Untuk meningkatkan pengelolaan arsip secara baku di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok maka Dinas Perpustakaan mengadakan Bimbingan Teknis bagi petugas pengelolaan kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah. Jumlah Petugas Pengelolaan Kearsipan SKPD yang menyikuti bimbingan teknis sebanyak

50 orang dan terealisasi sebanyak 52 orang. Hal ini disebabkan tingginya kemauan dari para petugas untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan (***Pengelolaan Arsip secara baku***) dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.9 Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah | Org | 50 | 52 | 104% |

Capaian indikator sasaran **Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah (Pengelolaan Arsip secara baku)** di tahun 2017 ini mencapai presentase 104 % atau dengan kategori **sangat baik**, hal ini disebabkan karena kerja sama dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama Bidang pengelolaan Kearsipan yang telah bekerja keras melakukan Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah, namun dilihat dari hasil yang telah dijalankan oleh SKPD untuk pengelolaan Arsip secara baku masih jauh dari apa yang telah dijelaskan dalam Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di

lingkungan Pemerintah Daerah, padahal telah adanya Perda Nomor: 7 Tahun 2014 tentang pengelolaan arsip dan Peraturan Bupati Nomor: 44 Tahun 2017 tentang Tata Kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok.

Hal ini disebabkan masih kurangnya perhatian pimpinan SKPD untuk mengelola arsip secara baku serta sarana dan prasarana yang belum cukup untuk pengelolaan arsip di setiap SKPD tapi dari hasil Bimbingan Teknis Kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan di lingkungan pemerintah Daerah telah tercapai sebanyak 127%

2. Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelolaan Kearsipan

Untuk meningkatkan pengelolaan arsip secara baku di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah mengadakan Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan, yang mana pada Tahun 2017 ini di targetkan sebanyak 50 orang dari unsur pimpinan SKPD yang terdiri dari 27 SKPD dan 9 Bagian serta 14 Kecamatan dan dalam pelaksanaannya yang hadir sebanyak 13 orang dari undangan yang disebarkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemauan dari pimpinan untuk memahami lebih lanjut akan pentingnya arsip namun kalau dilihat dari daftar hadir saat Sosialisasi yang banyak hadir adalah para petugas pengelolaan kearsipan sebanyak 65 orang sehingga dapat di kategorikan capaian presentase 130% hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 3.10 Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas
Pengelolaan Kearsipan**

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---|--------|------------|-----------|------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan | 50 org | 50 org | 65 org | 130% |

Capaian indikator sasaran **Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan (Pengelolaan Arsip secara baku)** di tahun 2017 ini mencapai presentase 130 % atau dengan kategori **sangat baik**, hal ini disebabkan karena kerja sama dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama Bidang pengelolaan Kearsipan yang telah bekerja keras melakukan **Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan**, namun hasil ini bukan lah merupakan tingginya kemauan dari unsur pimpinan untuk mengetahui akan pentingnya pengelolaan kearsipan tapi keinginan dari petugas pengelola kearsipan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya arsip bagi organisasi,

3. Pembuatan Peraturan tentang kearsipan

Untuk pedoman pengelolaan arsip secara baku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah membuat Peraturan Bupati tentang Tata Kearsipan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang mana di targetkan sebanyak 1 dokumen

dan terealisasi sebanyak 1 dokumen di Tahun 2017. Hal ini disebabkan kerja keras dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama dari Bidang Pengelolaan Kearsipan untuk memberikan pedoman bagaimana cara pengelolaan arsip secara baku dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok agar arsip-arsip yang ada tertata dengan baik sebagaimana semboyan arsip **“Arsip hilang Aset Melayang”** karena kehilangan arsip dapat menyebabkan aset-aset Daerah dikuasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab,

Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada pimpinan dan petugas Pengelola Kearsipan pencapaiannya sebesar 100% sebagaimana dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Pembuatan Peraturan tentang kearsipan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---------------------------------------|---------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Pembuatan Peraturan tentang kearsipan | dokumen | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |

Capaian indikator sasaran **Pembuatan Peraturan tentang kearsipan (Pengelolaan Arsip secara baku)** di tahun 2017 ini mencapai presentase 100 % atau dengan kategori **sangat baik**, hal ini disebabkan karena kerja sama dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terutama Bidang pengelolaan Kearsipan yang telah bekerja keras melakukan **Pembuatan Peraturan tentang kearsipan** namun hasil ini

masih belum meningkatkan pengelolaan Kearsipan secara baku sesuai dengan apa yang di inginkan oleh Daerah kabupaten solok .

3.2.3 Sasaran 3 (Tiga) Meningkatnya Jumlah Pemustaka

Untuk sasaran meningkatnya Jumlah pemustaka merupakan faktor pendukung dalam pencapaian RPJMD, yang mana faktor pendukung dalam mewujudkan misi Mensukseskan Wajib belajar 12 tahun dengan strategi meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dengan arah kebijakan meningkatkan minat baca masyarakat maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai sasaran Meningkatkan Jumlah Pemustaka dengan beberapa Indikator Kinerja yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel. 3.12 Sasaran Meningkatnya Jumlah Pemustaka:

| No | Sasaran | Indikator kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|-------------------------------|--|---------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Meningkatnya Jumlah Pemustaka | 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan (termasuk Perpustakaan Keliling) | 7.000 | 26.226 | 374% |
| | | 2. Jumlah Koleksi buku di Perpustakaan | 155 eks | 172 eks | 110% |
| | | 3. Jumlah pengelola perpustakaan yang mengikuti Bimbingan teknis | 40 org | 40 org | 100% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|--|--|----------|----------|------|
| Pengelolaan Perpustakaan sesuai dengan Standar | 4. Jumlah Pengelola Perpustakaan yang dibina | 64 SKPD | 64 SKPD | 100% |
| | 5. Penelusuran naskah kuno | 6 Nagari | 6 Nagari | 100% |

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja Sasaran 3 di ukur dengan 3 Indikator kinerja utama dengan Uraian sebagai berikut:

1. Jumlah Pengunjung perpustakaan termasuk perpustakaan keliling

Untuk jumlah pengunjung perpustakaan umum dan perpustakaan keliling sudah sangat jauh meningkat dibandingkan Tahun 2016 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Capaian kinerja presentase jumlah pengunjung perpustakaan termasuk perpustakaan keliling

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|--|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Jumlah Pengunjung Perpustakaan (termasuk Perpustakaan Keliling) | Orang | 7.000 | 26.226 | 374% |

Capaian Kinerja Sasaran **Jumlah pengunjung perpustakaan termasuk perpustakaan keliling** di Tahun 2017 yang ditargetkan sebanyak 7.000 orang dan terealisasi sebanyak 26.226 orang dengan presentase 374% dengan **kategori sangat baik**. Hal ini disebabkan karena adanya anggaran dan kerjasama yang baik antara pimpinan dan staf Dinas perpustakaan dan Kearsipan terutama Bidang Pengelolaan Perpustakaan.

Peningkatan capaian kinerja disebabkan karena minat pelajar dan masyarakat sudah mulai meningkat untuk mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan umum dan perpustakaan keliling sudah sangat menarik bagi pengunjung yang mana buku-buku yang ada pada perpustakaan keliling sudah mulai sesuai dengan selera pengunjung dan sudah mempunyai banyak koleksi buku serta Perpustakaan Umum Daerah telah mempunyai layanan Internet gratis, jika dibandingkan dari Tahun 2016 minat pelajar dan masyarakat ditahun 2017 ini sudah sangat jauh meningkat dengan Presentase lebih dari 100% dalam hal untuk mengunjungi perpustakaan sebagai pusat ilmu, Walaupun demikian kedepannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan di Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Keliling agar pengunjung semakin hari semakin meningkat.

2. Jumlah Koleksi Buku di Perpustakaan

Jumlah koleksi buku yang ada pada Perpustakaan umum dan pustaka keliling sudah mulai meningkat dari tahun ke tahun hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 3.14 Indikator Kinerja Jumlah koleksi buku di perpustakaan

| | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|-------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Jumlah Koleksi buku di Perpustakaan | Eks | 155 | 172 | 110% |

Capaian kinerja sasaran **Jumlah koleksi buku di perpustakaan** di tahun 2017 ini yang di targetkan sebanyak 155 eks dan terealisasi sebanyak 172 eks dengan **presentase 110% dengan kategori sangat baik** hal ini dapat dikatakan sudah memenuhi target karena untuk menargetkan angka sebanyak 110% ini di dapatkan hanya dari pengadaan buku saja indikator kinerja penambahan jumlah koleksi buku di perpustakaan dapat kita katakan sudah mencapai target, di bandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai target sebanyak 96,01% dapat dilihat sudah adanya peningkatan jumlah koleksi buku di tahun 2017 pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Solok.

3. Jumlah Pengelola Perpustakaan yang mengikuti bimtek

Untuk meningkatkan pengelolaan Perpustakaa Daerah yang ada Kabupaten Solok maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengadakan Bimbingan Teknis bagi petugas pengelolaan Perpustakaan di lingkungan Pemerintah Daerah, Jumlah Pengelola yang di Bimtekkan sebanyak 40 orang dan terealisasi sebanyak 40 orang

hal ini disebabkan tingginya kemauan dari para petugas untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan Perpustakaan sesuai dengan Standar yang dapat di gambarkan pada tahun 2017 ini dengan presentase capaian **100% di Kategorikan Sangat Baik** dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3.15 Jumlah Pengelola Perpustakaan yang mengikuti bimtek

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---|--------|------------|-----------|------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Jumlah pengelola perpustakaan yang mengikuti Bimbingan teknis | Orang | 40 | 40 | 100% |

Capaian kinerja sasaran **Jumlah Pengelola Perpustakaan yang mengikuti bimtek** di Tahun 2017 ini yang di targetkan sebanyak 40 orang dan terealisasi sebanyak 40 Orang dengan presentase 100% dengan kategori sangat baik hal ini dapat dikatakan sudah memenuhi target .

4. Jumlah Perpustakaan yang di bina

Untuk jumlah perpustakaan yang di bina pada tahun 2017 ini tercapai dengan baik. Yang mana di targetkan sebanyak 64 Pos dan terealisasi sebanyak 64 pos dengan **Persentase 100% di kategorikan sangat baik** hal ini sudah memenuhi target disebabkan tinggi nya minat dari pimpinan dan pengelola Perpustakaan Umum untuk

meningkatkan minat baca pada masyarakat dan disambut baik oleh petugas pengelola Perpustakaan yang ada dilingkungan Masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 3.16 Jumlah Perpustakaan yang dibina

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|---|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Jumlah Pengelola Perpustakaan yang dibina | Pos | 64 | 64 | 100% |

Capaian kinerja sasaran **Jumlah Perpustakaan yang dibina** di tahun 2017 ini yang di targetkan sebanyak 64 pos dan terealisasi sebanyak 64 pos dengan **Persentase 100% dengan kategori sangat baik** hal ini dapat dikatakan sudah memenuhi target karena untuk menargetkan angka sebanyak 100% ini di dapatkan dari hasil pembinaan perpustakaan kelapangan jika di sandingkan dengan tahun 2016 tidak adanya perubahan yang signifikan di tahun 2017, karena pada Tahun 2016 dan tahun 2017 untuk Pos Pembinaan Perpustakaan selalu mencapai target yang telah di tetapkan dalam Renstra.

5. Penelusuran Naskah Kuno

Untuk Indikator kinerja jumlah naskah kuno yang terselamatkan merupakan indikator Pendukung dalam penyelamatkan Naskah-Naskah kuno yang ada di Nagari-Nagari di Kabupaten Solok yang merupakan Sejarah, untuk pencapaian dari target penelusuran Naskah Kuno dapat kita lihat pada tbel berikut:

Tabel. 3.17 Jumlah Penelusuran Naskah Kuno

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2017 | | % capaian kinerja Th 2017 |
|----|-------------------------|--------|------------|-----------|---------------------------|
| | | | Target | Realisasi | |
| 1. | Penelusuran Naskah Kuno | Nagari | 6 | 6 | 100% |

Pada tahun 2017 ini di targetkan sebanyak 6 Nagari dan terealisasi sebanyak 6 Nagari namun. Walaupun sudah terselusuri sebanyak 6 Nagari namun pada Nagari yang telah ditelusuri tidak mempunyai Naskah kuno yang dimaksud hal ini dapat dikatakan sudah memenuhi target untuk pencapaian target yang telah di tentukan tapi untuk Naskahnya belum didapatkan untuk diselamatkan:

Tabel 3.18 Realisasi Keuangan:

| No | Sasaran | Target | Realisasi | Capaian Keuangan Th. 2017 | % Capaian Th 2017 | % Capaian Keg Th 2017 |
|-----------|--|-----------|-----------|---------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Penyelamatan dan Perlindungan arsip daerah kab. Solok | | | | | |
| 1. | Jumlah Arsip Pilwana yang terselamatkan | 15 Nagari | 11 nagari | 45.071.200 | 16% | 73% |
| 2. | Jumlah Penyelamatan arsip karena perubahan SOTK | 8 OPD | 8 OPD | 67.700.000 | 24% | 100 % |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|--|--|--------|-------------|-----|-------|
| 3. Pembuatan Arsip Sejarah Lisan | 1 dok | 1 dok | 102.250.000 | 35% | 100 % |
| 2. | Pengelolaan kearsipan sesuai dengan standar kearsipan | | | | |
| 1. Pembinaan Kearsipan | 26 pos | 33 pos | 33.350.000 | 23% | 126% |
| 2. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Petugas Pengelola Kearsipan Perangkat Daerah | 50 org | 52 org | 63.578.000 | 44% | 104% |
| 3. Sosialisasi Peraturan Kearsipan kepada Pimpinan dan Petugas Pengelola Kearsipan | 50 org | 65 org | 46.649.900 | 32% | 130% |
| 4. Pembuatan peraturan kearsipan | 1 dok | 1 dok | 75.250.000 | 25% | 100% |

| 3.Meningkatnya Jumlah Pemustaka | | | | | |
|--|-----------|----------|-------------|-----|------|
| 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan (termasuk Perpustakaan Keliling) | 7.000 org | 26.226 | 243.577.597 | 36% | 374% |
| 2. Jumlah Koleksi buku di Perpustakaan | 155 eks | 172 | 215.227.000 | 32% | 110% |
| 3. Jumlah pengelola perpustakaan yang mengikuti Bimbingan teknis | 40 org | 40 org | 90.000.000 | 13% | 100% |
| Pengelolaan Perpustakaan sesuai dengan Standar | | | | | |
| 1. Jumlah Pengelola Perpustakaan yang dibina | 64 Pos | 64 Pos | 110.000.000 | 16% | 100% |
| 2. Jumlah naskah kuno yang terselamatkan | 6 Nagari | 6 Nagari | 21. 000.000 | 3% | 100% |

Pada tahun 2017 Dana yang digunakan untuk membiayai Seluruh Program dan Kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran yaitu Rp. 1.750.557.520 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh rupiah) dari anggaran ini untuk pencapaian Program & Kegiatan seperti yang di sajikan diatas terealisasi sebesar Rp.1.729.520.689 (Satu milyar tujuh ratus dua puluh sembilan juta lima ratus dua puluh ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah) dengan persentase 98,80 % dapat dikategorikan sangat baik yang diiringi dengan pencapaian realisasi fisik dengan presentase 100,23 % dengan kategori sangat baik.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Tahun Anggaran 2017, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah merencanakan dan melaksanakan 4 (sasaran strategis) yang dimana memiliki 10 (sepuluh) indator kinerja yang sesuai dengan perjanjian kerja di Tahun 2017, hasil dari capaian 2 Sasaran Strategis yang di dalam nya terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 4 sasaran strategis tersebut, secara umum telah mencapai nilai kisaran besaran 85-100% yang termasuk dalam interpretasi sangat baik. Dalam Tahun anggaran 2017 untuk pelaksanaan Program dan Kegiatan ada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok dalam mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok Tahun Anggaran Kabupaten solok sebesar Rp. 1.750.557.520 sedangkan realisasi Anggaran mencapai Rp. 1.729.520.686 atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,80% dapat dikatakan Tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan kearsipan melakukan evesiansi Anggaran sebesar Rp. 21.036.834

4.2. SARAN

Untuk meningkatkan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok pada masa yang akan datang, perlu Strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini, dimohon Pemerintahan Kabupaten Solok untuk mengambil

kebijakan di antara lain Arsiparis dan Pustakawan, sehubungan dengan hal tersebut diatas dapat kami saran sebagai berikut:

1. Dalam setiap penyusunan formasi pengadaan penerimaan calon pegawai Negeri Sipil (CPNS) secara bertahap untuk penerimaan jabatan fungsional arsiparis dan pustakawan sesuai kebutuhan.
2. Mengirim Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SKPD untuk mengikuti Diklat Arsipirasi yang dilaksanakan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) setiap tahunnya.
3. Mengirim Petugas Pengelola Arsip dan Pustaka untuk mengikuti Bimbingan Teknis baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.
4. Mengalokasikan Anggaran untuk pelaksanaan Bimbingan teknis baik untuk Kearsipan maupun Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan & Ke arsipan Kabupaten Solok.
5. Memberikan tunjangan Khusus bagi petugas pengelola Arsip SKPD, Kecamatan dan Nagari yang alokasi Anggaran pada DPA masing-masing
6. Pimpinan SKPD, Kecamatan dan Nagari untuk menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan dan Penyimpanan Arsip.
7. Diminta Komitmen para pimpinan untuk memperhatikan masalah kearsipan dan Perpustakaan di Kabupaten Solok.

KEPALA

ZULKISAR,S.Pd,MM
Nip. 19620816 198501 1 001

